

ABSTRACT

Intan Fadilla, 2320065. *EFL Students' Anxiety in Reading English Journal Articles at UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*. A Thesis, State Islamic University of Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2025.

This study aimed to investigate the level of reading anxiety experienced by EFL students when reading English journal articles at UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. The study was based on students' anxiety in understanding and interpreting English journal articles, difficulties in comprehending complex academic texts due to limited vocabulary and background knowledge, students' tendency to avoid reading academic articles, and the negative impact of anxiety on academic performance and concentration. Understanding the level and characteristics of reading anxiety was considered important for developing effective strategies to support EFL students in academic reading.

This research employed a quantitative survey design using a validated questionnaire adopted from Zoghi (2012). The questionnaire consisted of 27 items representing five indicators of reading anxiety, namely background knowledge, general reading ability, vocabulary, grammar, and teaching methods. The participants of this study were 95 sixth-semester students of the English Education Department. The data were collected using a questionnaire, which was distributed through Google Forms as the medium, and were analyzed using standard deviation-based categorization to classify students' reading anxiety levels into high, normal, and low.

The findings showed that the majority of students (80%, $n = 76$) experienced a normal level of reading anxiety, which was reflected in moderate feelings of nervousness, tension, and concern when reading English journal articles, particularly related to vocabulary and general reading ability. Meanwhile, 11.6% ($n = 11$) of the students experienced a high level of reading anxiety, characterized by strong feelings of fear, avoidance of reading academic texts, and difficulty concentrating during reading tasks. In contrast, 8.4% ($n = 8$) of the students showed a low level of reading anxiety. Further analysis of the indicators revealed that vocabulary-related anxiety was the most prominent source of anxiety, followed by anxiety related to teaching methods and general reading ability. Anxiety related to background and cultural knowledge was relatively low, indicating that students were more comfortable with cultural aspects than with linguistic challenges when reading English journal articles.

Keywords: reading anxiety, EFL learners, English journal articles

ABSTRAK

Intan Fadilla, 2320065. *EFL Students' Anxiety in Reading English Journal Articles at UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan membaca yang dialami oleh mahasiswa EFL dalam membaca artikel jurnal berbahasa Inggris di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Penelitian ini didasarkan pada adanya kecemasan mahasiswa dalam memahami dan menafsirkan artikel jurnal berbahasa Inggris, kesulitan dalam memahami teks akademik yang kompleks akibat keterbatasan kosakata dan pengetahuan latar belakang, kecenderungan mahasiswa untuk menghindari bacaan akademik, serta dampak negatif kecemasan terhadap kinerja akademik dan konsentrasi mahasiswa. Pemahaman terhadap tingkat dan karakteristik kecemasan membaca ini dianggap penting untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mendukung mahasiswa EFL dalam membaca akademik.

Penelitian ini menggunakan desain survei kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner yang diadopsi dari Zoghi (2012). Kuesioner tersebut terdiri atas 27 pernyataan yang merepresentasikan lima indikator kecemasan membaca, yaitu pengetahuan latar belakang, kemampuan membaca umum, kosakata, tata bahasa, dan metode pengajaran. Partisipan dalam penelitian ini adalah 95 mahasiswa semester enam Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner yang didistribusikan melalui Google Form sebagai media, kemudian dianalisis menggunakan kategorisasi berbasis standar deviasi untuk mengelompokkan tingkat kecemasan membaca mahasiswa ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (80% atau 76 mahasiswa) mengalami tingkat kecemasan membaca pada kategori sedang, yang ditandai dengan munculnya perasaan gugup, tegang, dan khawatir dalam membaca artikel jurnal berbahasa Inggris, khususnya yang berkaitan dengan kosakata dan kemampuan membaca secara umum. Sebanyak 11,6% (11 mahasiswa) termasuk dalam kategori kecemasan tinggi, yang ditandai dengan rasa takut yang kuat, kecenderungan menghindari membaca teks akademik, serta kesulitan berkonsentrasi selama kegiatan membaca. Sementara itu, 8,4% (8 mahasiswa) berada pada kategori kecemasan rendah. Analisis lebih lanjut terhadap indikator kecemasan membaca menunjukkan bahwa kecemasan terkait kosakata merupakan faktor yang paling dominan, diikuti oleh kecemasan yang berkaitan dengan metode pengajaran dan kemampuan membaca umum. Sebaliknya, kecemasan yang berkaitan dengan pengetahuan latar belakang dan budaya tergolong rendah, yang menunjukkan bahwa mahasiswa relatif lebih nyaman dengan aspek budaya dibandingkan dengan tantangan linguistik dalam membaca artikel jurnal berbahasa Inggris.

Kata Kunci: kecemasan membaca, pembelajar EFL, artikel jurnal berbahasa Inggris